

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SEMBALUN DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA HUTAN DI SEKITAR TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Oleh: Heni Safitri¹

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal masyarakat Sembalun dalam konservasi sumber daya hutan di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani. Penelitian ini dilakukan di Desa Sembalun Bumbung. Metode Pengambilan data yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* (bola salju). Kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian ini selama 14 hari bulan September 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3P, perlindungan dan pengawetan terdiri dari Lembaga Lembaga Krama Adat Negeri Sembahulun, adat memasuki hutan dan bukit secara umum, tata tertib berkunjung atau pendakian di bukit Nanggi, Sempana, Anak Dara, dan Gunung Rinjani, adat pendakian Gunung *Beleq* (besar) atau Gunung Rinjani, *menyambek* atau *jambek*, *roah* (selamatan) gunung, *tolak bahla* atau *tetulak*, adat menjaga air yang berkaitan dengan hutan, adat melestarikan hutan, pengetahuan tentang hutan, *pemitian* atau *ngaci-aci*, dan kesenian serta pemanfaatan terdiri dari Lembaga Lembaga Krama Adat Negeri Sembahulun, adat memasuki hutan dan bukit secara umum, tata tertib berkunjung atau pendakian di bukit Nanggi, Sempana, Anak Dara, dan Gunung Rinjani, adat pendakian Gunung *Beleq* (besar) atau Gunung Rinjani, adat menjaga air yang berkaitan dengan hutan, adat melestarikan hutan, pengetahuan tentang hutan, dan *pemitian* atau *ngaci-aci*. 3 wujud kebudayaan yaitu kompleks gagasan, nilai-nilai, ide-ide, norma-norma, peraturan dan kompleks kegiatan atau pola tindakan manusia dalam masyarakat terdiri dari adat memasuki hutan dan bukit secara umum, tata tertib berkunjung atau pendakian di bukit Nanggi, Sempana, Anak Dara, dan Gunung Rinjani, adat pendakian Gunung *Beleq* (besar) atau Gunung Rinjani, *menyambek* atau *jambek*, *roah* (selamatan) gunung, *tolak bahla* atau *tetulak*, adat menjaga air yang berkaitan dengan hutan, adat melestarikan hutan, pengetahuan tentang hutan, *pemitian* atau *ngaci-aci*, dan kesenian. Hasil karya manusia berupa benda yaitu *sembek*, *lekes*, kitab bayanullah, *perumbak*, *urige* atau *warige*, *jungkat* atau tombak, dan gendang *beleq*. Namun beberapa kearifan lokal tersebut hanya sebagian masyarakatnya yang masih mempertahankan dan menjalankannya karena adanya perbedaan aliran agama Islam yang dianutnya.

Kata Kunci: Adat, Masyarakat Sembalun Bumbung, Konservasi Sumber Daya Hutan

¹Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

LOCAL WISDOM OF SEMBALUN COMMUNITY IN CONSERVING FOREST RESOURCES AROUND MOUNT RINJANI NATIONAL PARK

By: **Heni Safitri¹**

ABSTRACT

This study aims to determine the local wisdom of the Sembalun people in the conservation of forest resources around Mount Rinjani National Park. This research was conducted in Sembalun Bumbung Village. The data collection method is qualitative. The data collection technique used was unstructured interviews. The sampling technique used *snowball sampling* (snowball). Then analyzed by descriptive analysis. This research was for 14 days in September 2020. The results showed that 3P, protection, and preservation consisted of the Sembahulun State Customary Institution, customs entering forests and hills in general, procedures for visiting or climbing the hills of Nanggi, Sempana, Anak Dara, and Mount Rinjani, traditional climbing Mount *Beleq* (large) or Mount Rinjani, *menyambek* or *jambek*, *roah* (salvation) mountain, starting *Bahla* or *tetulak*, custom keep the water-related to forests, indigenous preserve forests, knowledge about the forest, *pemitian* or *ngaci-aci*, and arts and utilization consist of the Sembahulun State Customary Krama Institution, customs of entering forests and hills in general, procedures for visiting or climbing the hills of Nanggi, Sempana, Anak Dara, and Mount Rinjani, the custom of climbing Mount *Beleq* (large) or Mount Rinjani, adat to protect water related to forests, custom to preserve forests, knowledge of forests, and *pemitian* or *ngaci-aci*. 3 forms of culture consist of a complex of ideas, values, ideas, norms, regulations, and a complex of activities or patterns of human action in society, consisting of customs entering forests and hills in general, procedures for visiting or climbing in Nanggi hill, Sempana, Lassie, and Mount Rinjani, traditional climbing Mount *Beleq* (large) or Mount Rinjani, *menyambek* or *Jambek*, *roah* (salvation) mountain, starting *Bahla* or *tetulak*, custom keep the water-related to forests, indigenous preserve forests, knowledge of the forest, *praying* or *chanting*, and art. The work of the human form of the object that is *sembek*, *lekes*, book bayanullah, perumbak, *urige* or *warige*, *teeter* or spear, and drum *beleq*. However, some of this local wisdom is only part of the community that still maintains and implements them because of the differences in Islamic religious beliefs.

Keywords: Adat, Sembalun Bumbung Community, Forest Resources Conservation

¹ Student of the Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University